

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya menyiapkan masa depan, tetapi juga menciptakan masa depan. Pendidikan harus membantu terciptanya individu yang kritis dengan tingkat kreativitas yang sangat tinggi dengan keterampilan berpikir yang lebih tinggi pula. Pendidikan juga merupakan suatu upaya yang sangat penting karena dapat menghasilkan individu yang memiliki potensi, kreatif, dan memiliki ide untuk memperoleh masa depan yang lebih baik, salah satu proses pendidikan adalah belajar yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. (Rusman 2010).

Belajar adalah salah satu proses mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik. Hal ini bertujuan bahwa kegiatan pembelajaran tidak hanya berupa penyampaian pesan melainkan harus disertai juga dengan menerapkan penanaman sikap dalam mengembangkan potensi peserta didik. Menurut Sudjana (2016) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Sukmadinata (2009), Hasil belajar merupakan realisasi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik . penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motoric. Pendapat tersebut diperjelas oleh Suryabrata (2006), yang menyatakan bahwa hasil belajar meliputi perubahan psikomotori, sehingga hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Kupang, guru tersebut mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik rendah. Sementara Metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru biologi di SMA Negeri 4 Kupang yaitu metode pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang di gunakan oleh guru mata pelajaran biologi tersebut kurang tepat sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka digunakanlah berbagai macam variasi pembelajaran bukan hanya dengan menggunakan pembelajaran langsung karena hasilnya kurang maksimal dan tingkat pemahaman peserta didik rendah. Agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik guru perlu menerapkan model pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum 2013, salah satunya adalah model *Problem Based Learning*.

Model *problem based learning* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasan, memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki peserta didik. Model *problem based learning* merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk memperbaiki system pembelajaran. Dalam model *problem based learning* kemampuan peserta didik dapat di optimalkan salah satunya dengan model pembelajaran langsung dan kerja kelompok sehingga mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dan mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Tiarawati, 2014.

Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* melibatkan peserta didik untuk belajar menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan belajar mengenai pengetahuan yang diperlukan (Sani, 2014).

Tujuan pembelajaran biologi yang ingin dicapai dari proses pendidikan adalah hasil belajar biologi peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sementara itu, kegiatan pembelajaran biologi selama ini kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan kualitas belajar peserta didik menjadi rendah. Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran biologi tersebut akan menyebabkan konsep-konsep biologi tidak bermakna dan selanjutnya tidak dapat dipahami dengan baik (Nurhidayat, 2011).

Dalam menghadapi permasalahan di atas yaitu dibutuhkan suatu inovasi model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik agar lebih maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Nien, dkk (2011), Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dengan inspirasi, pemikiran kelompok, dan menggunakan informasi terkait.

Selain itu, Utami (2013), mengemukakan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep biologi, karena peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang peserta didik dapatkan.

Sebelumnya sudah ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, diantaranya oleh Noviar, dkk (2015). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based*

Learning berpengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Supiandi, dkk (2016).

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep biologi adalah pembelajaran berdasarkan masalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Model ini dirasakan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan suasana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*), sehingga peserta didik bebas mengemukakan ide yang timbul dari dirinya serta lingkungan belajar yang mendukung peran aktif peserta didik pada pembelajaran tersebut. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* melibatkan peserta didik untuk belajar menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan belajar mengenai pengetahuan yang diperlukan (Sani, 2014).

Hasil penelitian yang relevan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* : Penelitian Ratna (2014), menunjukkan bahwa secara teoritik dan empirik melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman hayati di SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Model *Problem Based Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 kupang Tahun ajaran 2022 /2023.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peserta didik, model *Problem Based Learning* diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi khususnya pada konsep keanekaragaman hayati
2. Bagi peneliti, menambah pengalaman tentang cara mengajar di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Bagi guru dan sekolah, melalui penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi dalam memperbaiki proses pembelajaran.